

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melahirkan data deskriptif baik secara lisan maupun tulisan yang didapatkan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penggunaan metode ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, yaitu Objektivikasi Perempuan pada Tindakan *Catcalling* di IAIN Kediri Kota Kediri. Metode ini akan menghasilkan data-data yang berupa deskriptif.

Peneliti diharapkan dapat berinteraksi langsung dengan informan agar memperoleh data yang valid. Jenis penelitian ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data-data yang valid, benar, dan akurat melalui ucapan langsung dari informan, tulisan, maupun pengamatan langsung. Dapat menemukan temuan-temuan yang valid mengenai objektivikasi perempuan pada tindakan *catcalling* di IAIN Kediri Kota Kediri.

Pendekatan yang dipakai ialah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu proses pemaknaan yang diawali dengan proses penginderaan serta tidak menutup diri dari berbagai informasi dan menghubungkan makna dengan pengalaman melalui interaksi. Pendekatan

---

<sup>1</sup> Rusidi, *Dasar-dasar Penelitian dalam Rangka Pengembangan Ilmu* ( Bandung: PPS Unpad, 1992), 22.

ini berguna untuk menunjukkan pengalaman subyektif individu dengan karakteristik subyek yang berbeda-beda.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat menggali informasi yang berasal dari pengalaman individu. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengetahui bentuk-bentuk *catcalling* dari perspektif korban dan pelaku berdasarkan pengalaman mereka serta dampak yang dirasakan oleh korban.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam proses penelitian mengenai objektifikasi perempuan dalam tindakan *catcalling*. Peneliti adalah instrument utama yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, mencari informan sebagai sumber data yang sesuai, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditemukannya.<sup>3</sup> Peneliti akan turun langsung untuk mewawancari informan yang pernah mengalami atau melakukan tindakan *catcalling* di IAIN Kediri Kota Kediri agar mendapat data yang akurat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Jalan Sunan Ampel No.7 Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, 64127. Tepatnya berada di sisi selatan pusat kota, dan dekat dengan pasar grosir. IAIN Kediri Kota Kediri menjadi lokasi penelitian karena belum adanya penelitian yang

---

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet-3, 2015), 14-15.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

meneliti mengenai objektifikasi perempuan pada tindakan *catcalling* di kampus tersebut. Selain itu di dalam sebuah institusi tersebut juga diajarkan nilai-nilai agama yang harusnya dapat meminimalisir tindakan tersebut, namun tindakan tersebut masih marak terjadi.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian. Disini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subyek penelitian. Teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subyek oleh peneliti karena pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Peneliti memilih subyek terhadap pihak yang dirasa memiliki informasi terkait objektifikasi perempuan dalam tindakan *catcalling* di IAIN Kediri Kota Kediri. Oleh karena itu peneliti memilih mahasiswa IAIN Kediri Kota Kediri sebagai subyek penelitian yang terdiri dari 4 fakultas, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengambil satu mahasiswa dan mahasiswi di setiap fakultasnya.

**Table 1.1 Subyek Penelitian**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Fakultas
-----	------	---------------	----------

---

<sup>4</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 67

1.	AW	Laki-Laki	Ekonomi dan Bisnis Islam
2.	HN	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis Islam
3.	YS	Perempuan	Tarbiyah
4.	IR	Laki-Laki	Tarbiyah
5.	UN	Perempuan	Ushuluddin dan Dakwah
6.	MNN	Laki-Laki	Ushuluddin dan Dakwah
7.	MN	Perempuan	Syari'ah
8.	SN	Laki-Laki	Syari'ah

### E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang paling penting dalam melakukan penelitian. Peneliti harus memahami sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Ada dua macam dari jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian.<sup>5</sup> peneliti melakukan wawancara terhadap subyek penelitian untuk memperoleh data primer. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di lapangan agar memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu mahasiswa IAIN Kediri Kota Kediri. 4 Mahasiswa dan 4 mahasiswi IAIN Kediri Kota Kediri ini terdiri dari 4 fakultas, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan masih banyak lagi. Peneliti membaca literature berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2015),hlm. 187.

memperoleh data sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.<sup>6</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang teratur dengan memperhatikan ketentuan yang ada. Dengan begitu data yang tidak sesuai atau tidak diperlukan akan tersaring. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap sesuatu yang muncul pada obyek penelitian. pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai obyek dan subyek penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Nana Sujana mengartikan observasi sebagai suatu pengamatan yang terstruktur terhadap fenomena sosial.<sup>7</sup> Dengan melakukan pengamatan yang mendalam mengenai tindakan *catcalling* di IAIN Kediri Kota Kediri peneliti dapat menganalisis secara mendalam.

Peneliti menggunakan observasi secara terstruktur atau terencana dimana subyek penelitian mengetahui aktivitas peneliti

---

<sup>6</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 143.

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84.

sejak awal. Namun, adakalanya peneliti melakukan observasi dengan tersamar agar mendapatkan data yang lebih mendalam tentang tindakan *catcalling* di IAIN Kediri Kota Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses komunikasi dengan melakukan tanya jawab yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau bisa dibidang dengan subyek penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak struktur adalah teknik wawancara yang bebas tanpa adanya pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Tersusun berupa garis-garis besar dari pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber.<sup>9</sup>

Diharapkan peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan subyek penelitian mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Tujuan dari wawancara ini adalah agar peneliti dapat mengetahui bentuk dan dampak dari tindakan *catcalling* di IAIN Kediri Kota Kediri. Dalam penelitian ini, ada 8 informan yang akan diwawancarai adalah mahasiswa yang pernah melakukan tindakan *catcalling* di IAIN Kediri Kota Kediri dan mahasiswa yang pernah menjadi korban *catcalling*.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>8</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cet.19, 2013), 233-234.

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui berbagai informasi yang didapatkan dari sumber tertulis atau dokumen. Peneliti mengambil foto ketika kegiatan penelitian sedang berlangsung atau pada saat melakukan kegiatan wawancara pada narasumber. Dokumentasi berupa lampiran foto dengan informan.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini masih berhubungan dengan teknik pengumpulan data. Jadi instrumen pengumpulan data nya ada tiga, yaitu:

1. Observasi: instrument nya adalah pedoman peneliti saat melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang diteliti.
2. Wawancara: instrument nya adalah pedoman peneliti saat melakukan wawancara. Hal itu seperti susunan pertanyaan yang sopan dan tidak menyinggung, bahasa yang mudah dimengerti, waktu melakukan wawancara agar tidak mengganggu waktu dari narasumber.
3. Dokumentasi: alat yang dibutuhkan adalah foto-foto kegiatan saat wawancara.

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Ada 3 pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti.<sup>10</sup>
2. Keterahlian, yaitu termasuk dalam pengujian validitas eksternal. Hasil penelitian akan memiliki standar tranferabilitas yang bagus jika pembaca laporan hasil penelitian mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai fokus penelitian. Jadi, jika pembaca dapat memahami mengenai fokus penelitian yang diangkat, maka penelitian tersebut memenuhi standart tranferebilitas.
3. Dependability, yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti ketika saat berada di lapangan maka dependabilitasnya diragukan.
4. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian yang lebih tertuju pada hasil penelitiannya. Jika hasil dari penelitian adalah fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikonfirmasi.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses menyusun secara sistematis dari data yang telah didapat lalu mengelompokkannya agar mudah untuk

---

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 164.



diolah. Miles dan Huberman membagi tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data adalah memilih data yang dirasa paling pokok. Dengan begitu peneliti dapat memilah mana yang sangat diperlukan dan mana yang hanya sebagai penjelas.
2. Display data adalah penyajian data yang dapat berupa uraian singkat bagan, dan menjelaskan hubungan antar jenisnya. Mereka tidak menganjurkan menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matrik lebih efektif.<sup>11</sup>
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari penelitian. Hasil ini diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## **J. Tahap-tahap Penelitian**

Ada tiga tahap dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu proses yang dilaukn sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Hal ini seperti

---

<sup>11</sup>Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 179.

menyusun kerangka penelitan, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan obyek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian. Hal ini seperti mengerti latar belakang penelitian, berada dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Hasil dari tahap sebelumnya akan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui paparan data yang diperoleh lalu dianalisis teori pada pembahasan, setelah itu dibuat kesimpulan atas jawaban rumusan masalah dan saran untuk peneliti selanjutnya.